

DENPASAR PUBLIC LIBRARY TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Krisfa Rizky Agung Pambudi¹, Daim Triwahyono², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹krisvarizky@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³wi2n.8mlg@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan salah satu pusat pendidikan dan informasi bagi masyarakat. Adapun konteks perpustakaan umum dalam hal ini ialah bagaimana mewadahi kegiatan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat ini dengan mempertimbangkan perkembangan pada saat ini. Tak terkecuali pengadaan akan perpustakaan umum di Kota Denpasar yang juga memiliki kegiatan yang cukup padat. Melihat minat baca di Kota Denpasar yang tiap tahunnya makin meningkat serta pustakawan-pustakawan yang kian meningkat maka dibutuhkannya sebuah Perpustakaan Umum sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari permasalahan tersebut. Pada perancangan perpustakaan umum ini didasari oleh konteks arsitektur kontemporer sehingga harus menimbulkan suatu konteks yang berhubungan dengan budaya, konsep tata ruang "Sangga Mandala" adalah salah satu yang berhubungan dengan hal budaya tersebut. Adapun bentuk perpustakaan umum merupakan perpustakaan hybrid yang merupakan kombinasi antara perpustakaan digital dan konvensional yang bias digunakan pada perancangan ini.

Kata kunci : perpustakaan umum, arsitektur kontemporer, kota denpasar

ABSTRACT

The library is one of the centers of education and information for the community. The context of public libraries in this case is how to accommodate library activities to meet the needs of the community at this time by considering developments at the moment. No exception will be the procurement of public libraries in the city of Denpasar, which also has quite dense activities. Seeing the interest in reading in Denpasar City which is increasing every year as well as increasing librarians' tips, a public library is needed as a means to meet the needs of these problems. In the design of this public library based on contemporary architectural contexts that must cause a context related to culture, the concept of spatial "Sangga Mandala" is one that is related to the culture. The public library form is a hybrid library which is a combination of digital and conventional libraries that can be used in this design.

Keywords : public library, contemporary architecture, denpasar city

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan pada setiap negara yang ada di dunia salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan negara yang mutu pendidikannya masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain bahkan sesama anggota negara ASEAN pun kualitas SDM bangsa Indonesia masuk dalam peringkat yang paling rendah. Hal ini terjadi karena pendidikan di Indonesia belum dapat berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus segera diperbaiki agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan dalam berbagai bidang supaya bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain dan agar tidak semakin tertinggal karena arus global yang berjalan cepat.

Indonesia harus dapat mempercerdas bangsanya sendiri, untuk dapat bersaing dengan bangsa lain. Maka dari itu seseorang dapat menjadi cerdas dengan cara membaca. Di Indonesia minat baca masyarakat sudah amat memprihatinkan. Ditambah lagi banyaknya anak-anak dalam usia sekolah yang kekurangan biaya sehingga terpaksa harus meninggalkan bangku sekolah, bahkan tidak sama sekali menyelesaikan pendidikan sekolah dasar. Meningkatkan minat baca mau tak mau kini sudah sangat diperlukan. Keadaan dunia yang semakin mengglobal secara tidak langsung telah memaksa kita untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informasi yang beredar. Selain itu, keadaan ini juga telah menuntut kita untuk memperbaiki kualitas diri. Salah satu kunci untuk mencapai beberapa poin tersebut adalah dengan membaca.

Minat baca yang kurang di masyarakat Indonesia seharusnya mendorong pihak-pihak yang terkait untuk sesegera mungkin memfasilitasi dan menganalisis apa saja yang menjadi penyebab hal tersebut. Dalam hal ini, tentu sangat diperlukan kerjasama antara penulis, penerbit, dan pemerintah dalam pengadaan sumber bacaan. Pertama, penulis diperlukan karena merekalah para pengarang dan pencari sumber informasi yang mampu menuangkan ide-ide dan pengetahuan briliannya untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Kedua, penerbit diperlukan untuk memfasilitasi para penulis dalam mempublikasikan karya-karya mereka. Karena, amatlah sulit bila seorang penulis harus mencetak dan menerbitkan karyanya sendiri kecuali dengan dana yang sangat besar. Ketiga, peran pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan subsidi buku, terutama buku-buku pelajaran yang sangat dibutuhkan oleh generasi muda bangsa.

Provinsi dan kota di Indonesia tidak semua memiliki minat membaca yang kurang. Seperti di Bali tepatnya di Kota Denpasar mengalami

peningkatkan dalam hal membaca. Hal itu dapat diperoleh dari data yang mengunjungi perpustakaan baik dari kaum pelajar maupun warga lainnya. Menurut data dari situs resmi DPK Kota Denpasar dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 jumlah anggota perpustakaan mengalami kenaikan dan penurunan. Terutama pada tahun 2016 jumlah anggota perpustakaan pada tahun 2016 mengalami penurunan karena sejak Tahun 2016 yang diperbolehkan menjadi anggota perpustakaan hanya warga yang ber KTP Denpasar dan siswa di Kota Denpasar.

Masyarakat Denpasar membutuhkan suatu wadah yang mampu memberikan pelayanan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat salah satunya, yaitu berupa Perpustakaan. Jadi kita membutuhkan atau menambah lagi perpustakaan umum di Denpasar agar melengkapi atau memperkuat perpustakaan umum yang sudah ada di Denpasar sehingga dapat melayani semua masyarakat yang peduli terhadap pendidikan melalui buku dan berfungsi sebagai berikut :

- Pusat penyimpanan dan pelayanan arsip dan area kota yang bersangkutan;
- Pusat kegiatan belajar, penyelenggaraan refrensi dan informasi bagi seluruh lapisan masyarakat dalam kota Denpasar.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan Umum

Beberapa pengertian perpustakaan menurut para ahli :

1. Menurut Ny. Rusina Sjahrial – Pamuntjak, perpustakaan adalah kumpulan ilmu dan informasi yang didapatkan dari umat manusia.
2. Menurut Sulisty – Basuki (1991:3), perpustakaan ialah sebuah ruang atau gedung yang berfungsi sebagai sarana untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya.
3. Menurut UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak,dan/atau karya rekam secara professional.
4. Menurut Sutarno NS, MSi, perpustakaan adalah suatu ruangan atau gedung yang berisi buku koleksi, yang diatur sedemikian rupa hingga mudah dicari dan dipergunakan untuk pembaca.
5. Menurut C. Larasati milburga, dkk perpustakaan adalah unit yang berupa tempat menyimpan koleksi dan bahan pustaka yang digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Jadi perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Arsitektur Kontemporer

Beberapa pengertian arsitektur kontemporer menurut para ahli :

1. Schirmbeck , menyebutkan bahwa arsitektur kontemporer adalah suatu pemikiran bahwa arsitektur yang mampu mendapatkan sasaran dan pemecahan bagi arsitektur kini dan esok.
2. Imelda Akmal , menyebutkan arsitektur kontemporer di Indonesia sangat berhubungan dengan Sejarah, Tradisi, dan Iklim.
3. Konnemann , menyebutkan arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang bebas dalam mengekspresikan, dan menciptakan suatu kondisi yang nyata-terpisah dari komunitas yang berbeda.
4. Y. Sumalyo , menyebutkan kontemporer adalah aliran arsitektur yang berbeda dan tidak bisa digolongkan ke berbagai gaya arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup.
5. L. Hilberseimer , menyebutkan arsitektur kontemporer adalah suatu aliran arsitektur yangh menggabungkan beberapa aliran arsitektur."

Berdasarkan pengertian arsitektur kontemporer diatas, dapat disimpulkan bahwa arsitektur kontemporer adalah suatu pendekatan arsitektur yang tidak dibatasi oleh suatu gaya arsitektur tertentu yang merespon konteks yang ada dimana arsitektur itu berada

Kajian Tapak

Lokasi dari perancangan Denpasar Public Library berlokasi di Jl. Diponegoro No.107, Dauh Puri, Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Lokasi tapak ini memiliki luasan yaitu 10.800 m², dan diperuntukan lahan sebagai Zona Sarana Pelayanan Umum dengan KDB = 50% (Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Peraturan Zonasi Kecamatan Denpasar Barat).

Potensi Tapak :

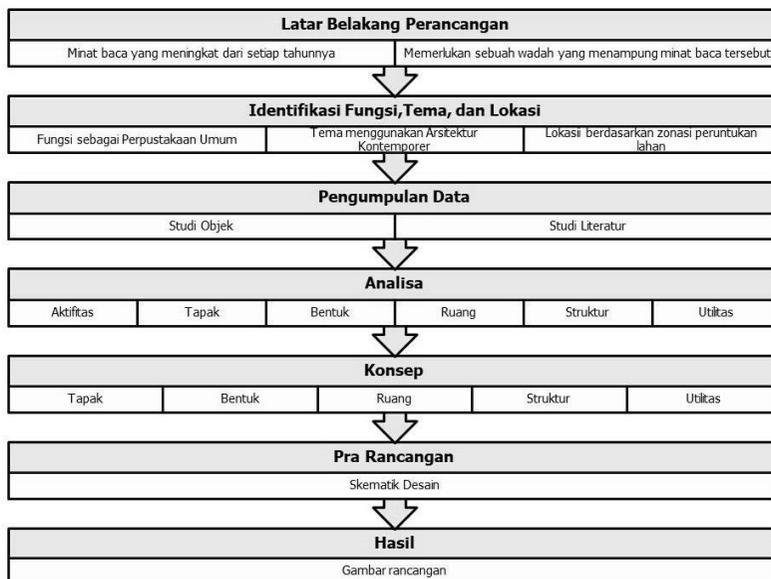
1. Berada di pusat kota sehingga dapat di kunjungi oleh masyarakat umum
2. Dekat dengan sekolah maupun universitas sehingga siswa/mahasiswa dapat mencari buku refrensi di perpustakaan
3. Jalan utama pada barat site dapat di lewati sepeda motor, mobil, bis hingga truk jadi memudahkan akses pengiriman barang ataupun adanya kunjungan dari pemerintah, sekolah-sekolah, hingga perguruan tinggi

Permasalahan Tapak :

1. Karena berada di pusat kota, lalu lintas padat pada saat jam kerja sehingga sering terjadi kemacetan pada jalan tersebut
2. Belum adanya Hydrant Equipment di dekat site untuk mengantisipasi kebakaran

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan dilakukan melalui pendekatan studi literatur dan studi objek mengenai fungsi dan tema dari rancangan ini. Berikut ini adalah diagram metode perancangan Perpustakaan Umum di Denpasar (Denpasar *Public Library*).



Gambar 3
Sumber: (Data Pribadi)
Diagram Metode Perancangan

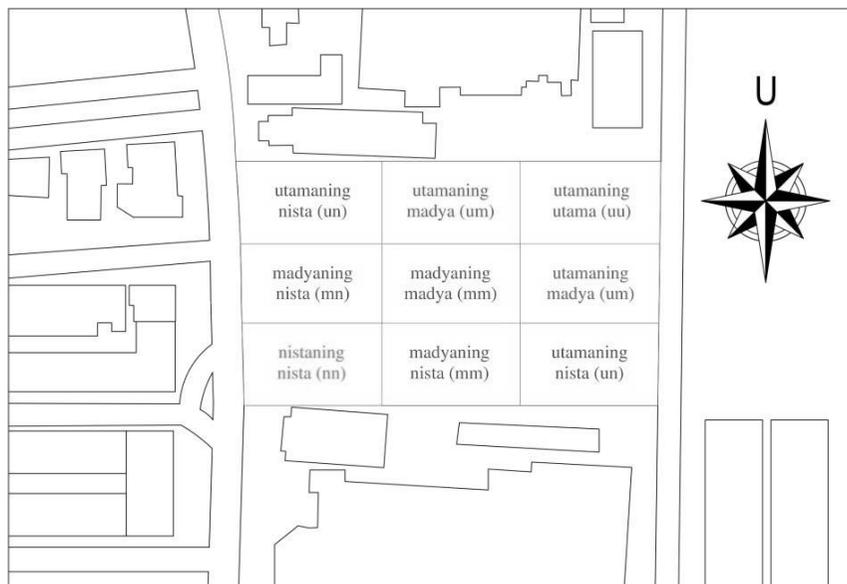
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang sudah dikumpulkan maka mendapatkan hasil analisa serta konsep rancangan.

A. Konsep Bentuk, Struktur dan Utilitas

Konsep bentuk berangkat dari tata ruang yang merespon pola perilaku pelaku perpustakaan yang kemudian berkompromi dengan bentuk dasar yang ingin dicapai berdasarkan studi tema, tapak dan fungsi.

Konsep ruang dari rancangan ini dimulai dari zonasi adat bali yang bernama Sanga Mandala sebagai berikut.



Gambar 4
Sumber: (Data Pribadi)
Sanga Mandala

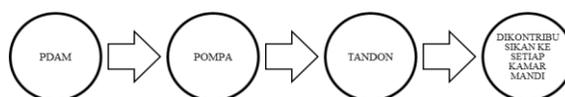
Berdasarkan skema di atas selanjutnya konsepsi tersebut dapat dijadikan dasar dalam perletakan ruang, mulai dari yang utama hingga yang paling profan/ nista, sebagai berikut: utama ning utama (UU), utama ning madya (UM), utama ning nista (UN), madya ning utama (MU), madya ning madya (MM), madya ning nista (MN), nista ning utama (NU), nista ning madya (NM), dan nista ning nista (NN).

Untuk menunjang bangunan ini menggunakan 3 sistem struktur dimana pembagian struktur atas, struktur utama dan struktur bawah. Namun dalam penggunaannya hanya akan ada 1 sistem struktur yang akan ditonjolkan hanya struktur utama.

Pada bangunan ini sistem struktur utama dengan menggunakan sistem struktur rangka kaku, untuk sistem struktur bawah menggunakan 1 jenis pondasi yaitu pondasi *footplat*, dan pada bagian atap bangunan menggunakan baja wf.

Konsep Utilitas yang terdapat pada bangunan ini adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian antar lantai direncanakan menggunakan tangga dan ramp guna mendukung aktivitas pelaku perpustakaan.
2. Pengadaan air bersih menggunakan sistem tidak langsung dimana sumber air dari sumur ditampung pada tangki bawah kemudian di salurkan di tangki atas dan didistribusikan.



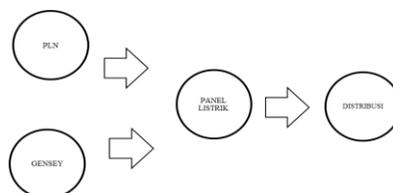
Gambar 5
Sumber: (Data Pribadi)
Diagram Air Bersih

3. Sistem pembuangan air kotor



Gambar 6
Sumber: Data Pribadi
Diagram Air Kotor

4. Sistem pengadaan listrik

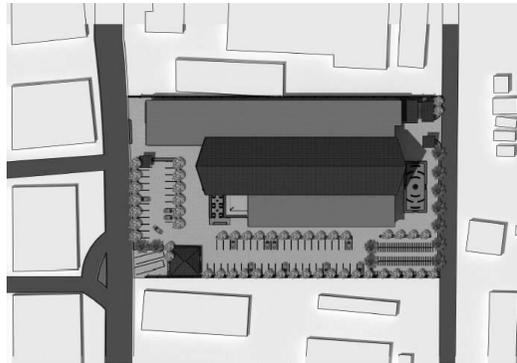


Gambar 7
Sumber: (Data Pribadi)
Diagram Arus Listrik

B. Hasil Perancangan

Berdasarkan hasil dari analisa dan konsep maka menghasilkan sebuah gambar rancangan dari Perpustakaan Umum di Denpasar (Denpasar *Public Library*).

a) Site plan



Gambar 8
Sumber: (Data Pribadi)
Site Plan

Lokasi dari perancangan ini berada di pusat kota dan dekat dengan sekolah maupun universitas yang ada di Denpasar. Akses pada jalan di depan site merupakan jalan 1 arah yang berukuran 12m, sedangkan pada belakang site merupakan jalan dari kompleks tentara yang berukuran 6m.

b) Tampak Bangunan



Gambar 9
Sumber: (Data Pribadi)
Tampak Depan Bangunan

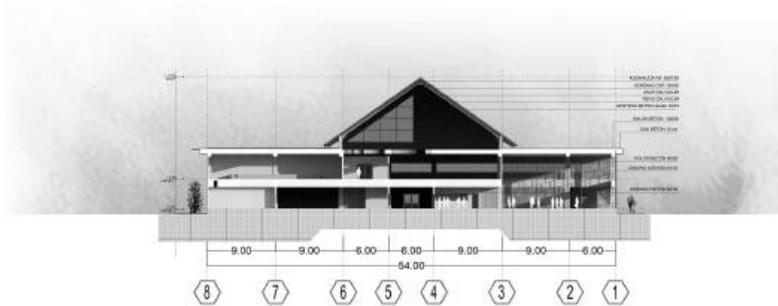


Gambar 10
Sumber: (Data Pribadi)
Tampak Samping Bangunan

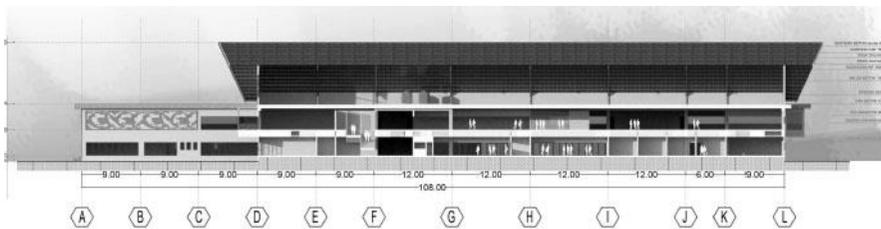
Pada tampak bangunan terlihat beberapa material seperti roster yang berfungsi sebagai *secondary skin* untuk menghalangi sinar matahari masuk pada bagian ruang baca *outdoor*, dan kaca pada bagian

samping bangunan yang berfungsi sebagai penerang alami pada pagi sampai sore hari pada area ruang baca dan koleksi di lantai 1.

c) Potongan Bangunan



Gambar 11
(Sumber: Data Pribadi)
Potongan Bangunan A-A



Gambar 12
Sumber: (Data Pribadi)
Potongan Bangunan B-B

Pada potongan bangunan ini terlihat beberapa struktur dan utilitas yang terdapat pada bangunan ini, seperti tandon yang berada di bawah atap. Terlihat juga struktur atap pada bangunan ini yang menggunakan bahan baja wf, dan kolom-kolom beton yang terdapat pada dalam bangunan.

d) Visualisasi Bangunan



Gambar 13
Sumber: (Data Pribadi)
Perspektif Mata Burung Bangunan



Gambar 14
Sumber: (Data Pribadi)
Visualisasi Ruang Luar



Gambar 11
Sumber: (Data Pribadi)
Perspektif Mata Manusia Bangunan

Pada visualisasi bangunan terlihat beberapa ruang *outdoor* seperti tempat duduk berada di depan bangunan yang dapat berfungsi juga sebagai *co-working space* bagi masyarakat kota Denpasar. Terdapat juga parkir bis yang berada di sebelah pintu masuk menuju ke bangunan ini yang berfungsi untuk kunjungan bagi sekolah-sekolah, dan universitas yang terdapat di kota Denpasar maupun dari luar kota.

KESIMPULAN

Minat baca yang meningkat pada Kota Denpasar, menyebabkan wadah tempat membaca semakin sedikit maka dari itu dibangunnya perpustakaan umum bias mewedahi minat baca pada kota ini. Penerapan tema arsitektur kontemporer ini bisa merubah dan menambah daya tarik masyarakat karena pada penerapan tema ini tergolong sebagai arsitektur yang kekinian atau bias dibilang juga mengikuti zaman. Perancangan Perpustakaan Umum ini juga diharapkan akan menjadi tempat bagi pustakawan, penulis, serta pembaca untuk berdiskusi

DAFTAR PUSTAKA

- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006.
- Sutarno NS. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Pantai Rei, 2005.
- Sri Sumekar, Bambang Supriyo Utomo, Muhammad Syarif Bando. *Standar Nasional Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Paramita Atmodiwirjo, Yandi Andri Yatmo, Sri Sumekar, dkk. *Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009
- Ny. Rusina Sjahrial, Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan*, Djambatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Peraturan Zonasi Kecamatan Denpasar Barat
- Arsitag. 2018. *Arsitektur Kontemporer* [Internet]. <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-dan-desain-kontemporer> di akses pada oktober 2018
- Archiroom. 2012. *Arsitektur Kontemporer*. <https://archiroom.wordpress.com/2012/03/15/tokoh-arsitektur-kontemporer> di akses pada oktober 2018
- Lamudi. 2015. *Peredam Suara*. <https://www.lamudi.co.id/journal/cara-memasang-peredam-suara-pada-ruangan> di akses pada oktober 2018